

Selasa, 18 Maret 2025

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



PERDAGANGAN IHSG DIHENTIKAN SEMENTARA AKIBAT MEKANISME *CIRCUIT BREAKER*

Pada sesi *intraday*, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyentuh *circuit breaker* sehingga memicu penghentian perdagangan setelah anjlok lebih dari 5%. *Circuit breaker* akan menghentikan perdagangan selama 30 menit sebelum melanjutkannya kembali. Terakhir kali terjadi *circuit breaker* adalah pada September 2020. Penurunan tajam pasar saham Indonesia terjadi di tengah menguatnya pasar regional Asia, dengan tekanan utama datang dari isu dalam negeri. Beberapa isu seperti *reshuffle* kabinet, perubahan kebijakan, dan lemahnya daya beli sebenarnya bukan hal baru, meski masih terus berlangsung. Namun, pergerakan ekstrem sejumlah saham yang banyak diminati investor ritel hari ini—kemungkinan besar akibat *margin call*—menjadi pemicu awal terjadinya koreksi tajam di pasar saham Indonesia. Selain itu, aliran jual investor asing pada beberapa saham perbankan besar semakin menambah tekanan di pasar. Di tengah kondisi saat ini, pasar obligasi relatif stabil meski melemah dengan imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 3,05 basis poin menjadi 7,02%.

Pelaku pasar akan cenderung berhati-hati dan menerapkan strategi *wait and see* dalam pembelian, mengingat faktor jelang libur panjang Idul Fitri dan potensi *reshuffle* kabinet. Dalam jangka pendek, kami menantikan sejumlah perkembangan penting, termasuk rapat Bank Indonesia yang diadakan pada hari Rabu, kejelasan lebih lanjut mengenai beberapa peraturan pemerintah, serta potensi *reshuffle* kabinet pasca Idul Fitri. Selain itu, agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bank-bank BUMN pada 24-26 Maret juga menjadi perhatian, dimana mungkin saja akan terjadi pergantian manajemen, peningkatan rasio pembayaran dividen, serta pengumuman kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi sentimen pasar.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi prospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.